ABSTRAK

AWALUDDIN. *Collaborative Governance* dalam Meningkatan Kualitas Pendidikan: Studi Kerja Sama Pemerintah Indonesia dengan Seameo Qitep *in Language* Jakarta Selatan (dibimbing oleh **Prof. Dr. Nuryanti Mustari, S.IP., M.Si. dan Muhammad Randhy Akbar, S.IP., M.Si.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi *collaborative governance* dalam kolaborasi antara SEAMEO QITEP in Language dan Pemerintah Indonesia dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan bahasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antara kedua pihak terwujud dalam program pelatihan guru bahasa, pengembangan bahan ajar digital, serta promosi internasionalisasi Bahasa Indonesia yang dilaksanakan secara partisipatif dan terkoordinasi lintas lembaga. Pemerintah Indonesia berperan sebagai pengarah kebijakan dan penyedia dukungan regulasi dan anggaran, sedangkan SEAQIL berperan sebagai pelaksana teknis di lapangan. Kolaborasi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogis dan literasi digital guru, khususnya di daerah 3T. Meskipun menghadapi tantangan seperti ketimpangan infrastruktur dan variasi kesiapan peserta, strategi monitoring dan evaluasi terus dikembangkan untuk memastikan keberlanjutan program. Dengan demikian, kolaborasi ini dapat menjadi model penguatan tata kelola pendidikan bahasa yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Collaborative Governance, Pendidikan, SEAMEO QITEP, Kolaborasi, Kebijakan.

ABSRACT

AWALUDDIN. *Collaborative Governance in Improving the Quality of Education: A Study of the Indonesian Government's Cooperation with Seameo Qitep in Language* **Jakarta Selatan** *(supervised by* **Prof. Dr. Nuryanti Mustari, S.IP., M.Si.** *and* **Muhammad Randhy Akbar, S.IP., M.Si.**

This study aims to examine the implementation of collaborative governance in the partnership between SEAMEO QITEP in Language and the Government of Indonesia in improving the quality of language education. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews, observation, and documentation. The findings indicate that the collaboration is manifested through language teacher training programs, development of digital teaching materials, and the promotion of Bahasa Indonesia internationalization, conducted in a participatory and cross-institutional manner. The Indonesian government serves as the policy-maker and provider of regulatory and financial support, while SEAQIL functions as the technical implementer in the field. The collaboration has had a positive impact on improving teachers' pedagogical and digital literacy competencies, particularly in disadvantaged regions. Despite challenges such as infrastructure disparities and participant readiness, monitoring and evaluation strategies continue to be developed to ensure program sustainability. Therefore, this collaboration can serve as a model for inclusive and sustainable language education governance.

Keywords: Collaborative Governance, Education, SEAMEO QITEP, Collaboration, Policy.